ABSTRAKCT

Indriani Albar. 06212011084. *The Detective Formula in Crooked House by Agatha Christie.* **Used literary formula theory. English Department. Faculty of Cultural Sciences. University of Khairun Ternate 2024. Under the graduance of Bakhtiar Madjid, S.S., M.Si and Indra Purnawan Panjaitan, S.S., M.S.**

This research aims to analyze the classical detective formula in the novel "Crooked House" by Agatha Christie. Like detective stories, which are one of the popular stories among formulas. By using John G. Caweltii theory to reveal Cawelti's classical detective formula in the novel Crooked House which is divided into two questions; including (1) What is the action pattern of the detective formula in the novel Crooked House by Agatha Christie? (2) How are the clue discovery phases constructed in the novel Crooked House by Agatha Christie?

This research uses qualitative methods. The data used in the research are the actions of the characters expressed in the novel text which is the object of research. Data is used to identify classical detective formulas in popular literature based on the theory of John G. Cawelti.

This research reveals two results. The first, in accordance with the theory of John G. Cawelty, that there are several constructive aspects in the classical detective formula presented by the Agatha in the story. These aspects are (1) situation, (2) action patterns consisting of six phases; detective introduction, crime and clues, investigation, announcement of solution, explanation of solution and denouement. (3) characters and relationships which are divided into three main characters; detectives, victims, and criminals, and those who are threatened with crime but unable to solve it, (4) setting. These four aspects are very important in identifying elements of the classical detective formula in the story. The entire story of Crooked House provides further understanding of the classical detective formula. The most interesting finding from this story is the unexpected plot at the end of the story which is far from being the suspect but turns out to be the criminal of the crime that occurred. The investigation process was futile and ended with the suspect's confession. The Second, there are two phases of finding clues in this novel, namely (1) Mrs. De Havilland's letter and (2) Josephine's diary.

Keywords: Popular Literature, Formula, Classical Detective

ABSTRAK

Indriani Albar. 06212011084. *The Detective Formula in Crooked House by Agatha Christie.* **Used literary formula theory. English Department. Faculty of Cultural Sciences. University of Khairun Ternate 2024. Under the graduance of Bakhtiar Madjid, S.S., M.Si and Indra Purnawan Panjaitan, S.S., M.S.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis formula detective klasik dalam novel "Crooked House" karya Agatha Christie. Seperti halnya cerita detective, yang merupakan salah satu cerita popular dikalangan formula. Dengan menggunakan teori John G. Cawelti untuk mengungkap formula detectif klasik dari Cawelti dalam novel Crooked House yang dibagi menjadi dua pertanyaan; diantaranya (1) Bagaimana pola aksi formula detektif dalam novel Crooked House karya Agatha Christie? (2) bagaimana fase-fase penemuan petunjuk dibangun dalam novel Crooked House karya Agatha Christie?.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian berupa tindakan para tokoh yang diekspresikan dalam teks novel yang menjadi objek penelitian. Data digunakan untuk mengidentifikasi formula detective klasik dalam susunan sastra populer yang berlandaskan pada teori dari John G. Cawelti

Penelitian ini mengungkap dua hasil. Pertama, sesuai dengan teori dari John G. Cawelti, bahwa ada beberapa aspek yang membangun dalam formula detective klasik yang dihadirkan oleh Agatha dalam ceritanya. Aspek-aspek tersebut adalah (1) situasi, (2) pola tindakan yang terdiri dalam enam fase; pengenalan detektif, kejahatan dan petunjuk, penyelidikan, pengumuman solusi, penjelasan solusi dan akhir cerita. (3) tokoh dan hubungan yang terbagi menjadi empat tokoh utama; detektif, korban, dan pelaku, dan mereka yang terancam kejahatan tetapi tidak mampu menyelesaikannya, (4) setting. Keempat aspek tersebut sangat penting dalam mengidentifikasi unsur formula detektif klasik dalam cerita. Keseluruhan cerita Crooked house memberikan pemahaman lebih jauh tentang formula detektif klasik. Temuan paling menarik dari cerita ini adalah plot yang tidak terduga di akhir cerita yang berbanding jauh dari tersangka yang ternyata adalah pelaku kejahatan yang terjadi. Proses penyelidikan yang sia-sia dan diakhiri dengan pengakuan tersangka. Kedua, ada dua fase penemuan petunjuk dalam novel ini, yaitu (1) surat Ny. De Havilland dan (2) buku catatan Josephine.

Kata kunci: Sastra Populer, Formula, Detektif Klasik.